

**AKTUALISASI LITERASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
TERPADU KEPADA KELOMPOK GURU TAMAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (TPAUD)
DI LINGKUNGAN KEBUN DAN UNIT
PABRIK KELAPA SAWIT (PKS)
PTPN IV AEK JAMU**

**Haryani Pratiwi Sitompul, Chairina Rizkianda, Choms Gary Ganda Tua Sibarani,
Haryadi, Jabal Ahsan, Dede Ruslan, Weny Nurwendari, Andri Zainal**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
chairinarizkianda@gmail.com

Abstract

Plantation Village PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) IV Ajamu is a village located in the Panai Hulu District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province. The village is a center for plantation operations and production of the main processed oil palm, namely Crude Palm Oil (CPO) from PTPN IV. Parmadi Siwi PAUD Kindergarten is a formal educational institution assisted by PTPN and facilitated by PTPN. The facilities available at Parmadi Siwi PAUD Kindergarten cannot be utilized optimally by teachers because of the low competence of utilizing information technology for Parmadi Siwi PAUD Kindergarten teachers. Students at PAUD Parmadi Siwi Kindergarten need financial literacy education. Seeing from the relatively stable income of the people of PTPN IV Ajamu Village, early childhood is not given education about financial literacy. Training on making raport using excel and financial literacy education using a busy book is a solution to the problems that exist in PTPN IV Ajamu Village. Activities carried out on different days. The result of the activity is an increase in teacher competence in the use of technology and students who begin to understand financial literacy so they can use money wisely. Suggestions for the future are monitoring from the village government for this program so that it continues to have a positive impact on teachers and students of Parmadi Siwi Kindergarten.

Keywords: technology information, financial literacy, ms excel, early childhood, Aek Jamu.

Abstrak

Desa Perkebunan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) IV Ajamu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Desa tersebut merupakan sentra operasional perkebunan dan produksi olahan utama kelapa sawit yakni Crude Palm Oil (CPO) dari PTPN IV. TK PAUD Parmadi Siwi merupakan lembaga pendidikan formal binaan PTPN dan difasilitasi oleh PTPN. Fasilitas yang tersedia di TK PAUD Parmadi Siwi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru karena rendahnya kompetensi pemanfaatan teknologi informasi guru TK PAUD Parmadi Siwi. Peserta didik di TK PAUD Parmadi Siwi memerlukan edukasi literasi keuangan melihat dari pendapatan masyarakat Desa PTPN IV Ajamu yang relatif stabil namun anak usia dini tidak diberikan edukasi mengenai literasi keuangan. Pelatihan pembuatan raport menggunakan excel dan edukasi literasi keuangan menggunakan busy book menjadi solusi dari permasalahan yang ada di Desa PTPN IV Ajamu. Kegiatan dilakukan pada hari yang berbeda. Hasil dari kegiatan adalah peningkatan kompetensi guru terhadap pemanfaatan teknologi dan peserta didik yang mulai memahami tentang literasi keuangan sehingga dapat menggunakan uang dengan bijak. Saran untuk kedepannya adalah pemantauan dari pemerintah desa untuk program ini agar terus berdampak positif bagi guru dan peserta didik TK Parmadi Siwi.

Kata kunci: teknologi informasi, literasi keuangan, ms excel, anak usia dini; Aek Jamu.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang penting dan bermanfaat untuk diterapkan oleh setiap kalangan. Teknologi informasi telah mempengaruhi setiap bidang kehidupan baik itu pendidikan, kesehatan, maupun keuangan. Tuntutan perkembangan teknologi informasi menuntut dunia pendidikan selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan (Maghfiroh, 2022). Kemampuan guru berkaitan dengan optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang ada

TK PAUD Parmadi Siwi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal binaan PTPN IV Unit Kebun dan PKS Ajamu. Fasilitas yang disediakan oleh PTPN relatif baik dari segi teknologi. Terdapat 2 unit komputer serta proyektor dengan keadaan baik, namun guru-guru PAUD Parmadi Siwi belum memiliki kompetensi yang cukup untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan PTPN secara optimal. Pernyataan ini dibuktikan dengan survei awal yang dilakukan pada TK Paud Parmadi Siwi dimana hasil wawancara dan pengamatan langsung terhadap guru yaitu 80% guru belum bisa menggunakan komputer dengan baik, hanya staff tata usaha saja yang dapat menggunakannya serta nilai raport dan format raport masih dibuat secara manual tanpa ada *software* bantuan seperti *excel*.

Di sisi lain terdapat permasalahan mengenai administrasi, TK PAUD Parmadi Siwi juga belum pernah menerapkan edukasi perihal literasi keuangan pada peserta didiknya. Hal ini tentu menjadi kekhawatiran

dikarenakan anak usia dini sedang dalam tahap pembentukan karakter. Nilai-nilai karakter yang baik merupakan bekal kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh anak (Sari & Sa'ida, 2021). Otoritas Jasa Keuangan juga menyarankan adanya edukasi perihal literasi keuangan untuk anak usia dini agar di kemudian hari anak dapat merasakan manfaatnya dan terbentuk kebiasaan yang baik hingga mereka dewasa nanti.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk memahami bagaimana uang berfungsi, bagaimana seseorang menanganinya, dan bagaimana membuat penilaian keuangan (Widiasavitri et al., 2023). Pendidikan literasi keuangan sejak dini sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak terorganisir dalam mengelola uang mereka, hidup sederhana, dan tepat dalam upaya mereka menangani uang untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan (Sulistyowati et al., 2022). Program literasi keuangan tidak berusaha mengubah orang menjadi ahli keuangan; sebaliknya, mereka berusaha untuk memberi orang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan memberi mereka lebih banyak kendali atas hidup mereka (Anggarani et al., 2022).

Dua permasalahan pokok yang terdapat pada TK PAUD Parmadi Siwi :

1. Kurangnya kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi.
2. Belum dilakukannya edukasi literasi keuangan sejak dini kepada peserta didik PAUD.

Solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Memberikan pelatihan terkait penggunaan *excel* untuk pengelolaan raport.
2. Penerapan media pembelajaran literasi keuangan berupa buku *digital* untuk mengedukasi peserta didik PAUD dalam literasi keuangan.

Target dalam pelaksanaan pengabdian ini:

1. Mitra mampu memanfaatkan teknologi informasi melalui fasilitas yang tersedia secara optimal dan mandiri
2. Mitra mampu mengelola keuangan dengan bijak sejak usia dini

METODE

Desa Perkebunan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) IV Ajamu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. Desa tersebut merupakan sentra operasional perkebunan dan produksi olahan utama kelapa sawit yakni *Crude Palm Oil* (CPO) dari PTPN IV sehingga mayoritas penduduk di desa ini merupakan staf karyawan PTPN IV unit Kebun dan PKS. TK PAUD Parmadi Siwi merupakan satuan pendidikan format di bawah naungan PTPN tersebut. Dengan jumlah guru sebanyak 6 orang dan jumlah peserta didik secara keseluruhan sebesar 35 peserta didik PAUD.



Gambar 1. Aktivitas TK PAUD Parmadi Siwi

Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah *training* penggunaan *excel* untuk pengelolaan pembuatan raport peserta didik (untuk guru) dan pendampingan edukasi literasi keuangan berbantuan media pembelajaran buku (untuk peserta didik). Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 19 Mei hingga 20 Mei 2023. Fokus pelaksanaan terbagi dua, untuk hari pertama fokus pada pelaksanaan *training* penggunaan *excel* untuk pembuatan raport peserta didik bagi guru PAUD Parmadi Siwi. Alur kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Hari kedua fokus pada kegiatan penggunaan media pembelajaran untuk edukasi literasi keuangan sejak dini pada peserta didik PAUD Parmadi Siwi. Kegiatan dilakukan dalam bentuk demonstrasi penggunaan buku *busy books* sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan perihal literasi keuangan. Selama penggunaan *busy books*, peserta didik tetap dibawah pengawasan guru. Di sini tim menjadi fasilitator untuk mendemonstrasikan dan menginstruksikan penggunaan media pembelajaran.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan *excel* dalam Pembuatan Rapot



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan bagi Peserta Didik PAUD

Evaluasi program akan dilakukan dengan cara pengisian angket di akhir program. Khusus untuk edukasi literasi keuangan, pengisian angket akan dibantu oleh orang tua peserta didik. Dan untuk pelatihan *excel* akan tetap diisi oleh peserta program (guru)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan *Excel* dalam Pembuatan Rapot

Hasil dari pengabdian masyarakat pada hari pertama yaitu pelatihan pembuatan *raport* berbantu *excel*. Guru-guru TK PAUD Parmadi Siwi tampak antusias untuk

mempelajari *excel* lebih dalam. Pengisi materi pelatihan oleh anggota tim yang ahli dalam penggunaan *excel*. Setiap guru akan didampingi dan dibantu dalam pelatihan. Sesi dalam pelatihan dibagi menjadi 3. Sesi pertama pengenalan *excel* beserta rumus-rumus, sesi kedua menunjukkan contoh hasil *raport* yang dibuat menggunakan *excel* serta penjelasannya yang ketiga praktik langsung oleh para guru. Sesi pertama yaitu pengenalan *excel* dalam sesi ini anggota tim sebagai pemateri menjelaskan mengenai apa itu *excel*, apa saja fungsi dari *excel* dan apa saja yang bisa dibuat menggunakan *excel*.

Keberhasilan dari sesi pertama ini dilihat dari banyaknya guru yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Semua guru yang berhadir pada pelatihan dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Setelah sesi pertama selesai masuk ke sesi kedua yaitu pemaparan mengenai contoh dari *template* hasil pembuatan raport menggunakan *excel*. Setelah melihat secara langsung contoh hasil raportnya, kemudian pemateri menjelaskan mengenai cara pembuatan raport tersebut secara sekilas. Setelah sesi kedua selesai masuk ke sesi terakhir yaitu praktik langsung oleh guru.

Praktik pembuatan raport dilakukan dengan pendampingan, tolak ukur keberhasilan dari pelatihan ini adalah masing-masing guru dapat membuat *template* raportnya sendiri. Sesi ketiga ini berlangsung dengan lancar dan para guru tampak dapat membuat raportnya sendiri meskipun belum terlalu rapih, namun jika terus dilatih akan semakin bagus. Selain itu, peserta pelatihan diinstruksikan untuk mengisi angket tentang seputa program yang telah dilaksanakan pada hari tersebut.

Tabel 1. Evaluasi Program Pelatihan Excel bagi Guru PAUD Parmadi Siwi

No	Keterangan	Persentase	Kategori
1	Tingkat kehadiran peserta	100%	Sangat Baik
2	Penyampaian materi yang jelas	97%	Sangat Baik
3	Kesesuaian materi	94%	Sangat Baik
4	Kebermanfaatan program pelatihan	100%	Sangat Baik
	Rata-rata	97,75%	Sangat Baik

Ada 4 indikator yang dijabarkan dalam angket yaitu kehadiran peserta, kejelasan penyampaian materi, kesesuaian materi dan kebermanfaatan program. Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh peserta (guru) hadir dalam pelatihan. 97% peserta menjawab bahwa materi yang disampaikan jelas dengan hasil kategori sangat baik. Kesesuaian materi yang dibawakan sudah sangat baik yaitu dengan hasil persentase 94%. Program dinilai peserta sangat bermanfaat hal ini dibuktikan dengan indikator kebermanfaatan program sebesar 100%. Rata-rata skor indikator secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 97,7% dengan kategori sangat baik.

Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan bagi Peserta Didik PAUD

Hari kedua merupakan edukasi literasi keuangan bagi peserta didik TK PAUD Parmadi Siwi. Edukasi literasi keuangan dilakukan menggunakan media pembelajaran yaitu *busy book* yang merupakan buku *digital* berisi tentang edukasi bagaimana penggunaan keuangan yang bijak untuk anak usia dini melalui lagu, video yang disajikan dalam bentuk *barcode*. Tampilan *busy book* dapat dilihat pada Gambar 1.

Penggunaan *busy book* diawasi oleh guru dan orang tua. Tolak ukur keberhasilan dari edukasi literasi keuangan ini adalah peserta didik PAUD Parmadi Siwi melakukan setiap kegiatan yang ada di *busy book* didampingi dan diawasi oleh orang tua maupun guru karena *busy book* digunakan dengan berbantuan *smartphone*. Cara penggunaan *busy book* yaitu dengan *scan QR Code* yang terletak di halaman buku. Setelah itu akan muncul isi/materi ataupun *challenge* dari *busy book*. Kegiatan-kegiatan di *busy book* ini adalah instruksi menabung untuk anak, target anak menabung dan apa yang dapat mereka dapatkan setelah menabung dan berbagai kegiatan yang dapat mengasah anak usia dini bijak dalam mengelola keuangan.



Gambar 4. Busy Book sebagai Media Pembelajaran Edukasi Literasi Keuangan Anak Usia Dini

Sesi di hari kedua ini dinyatakan berhasil karena penerapan *busy book* mendapat respon positif dari orang tua peserta didik dan antusias dari peserta didik.

Hal ini dibuktikan melalui hasil pengisian angket tentang program edukasi literasi keuangan sejak usia dini. Pengisian angket dibantu oleh orang tua dari masing-masing peserta didik. Hasil angket dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Program Edukasi Literasi Keuangan Sejak Usia Dini melalui *Busy Book*

No	Keterangan	Persentase	Kategori
1	Tingkat kehadiran peserta	97%	Sangat Baik
2	Isi dari media yang jelas	94%	Sangat Baik
3	Kesesuaian media	97%	Sangat Baik
4	Kebermanfaatan media	97%	Sangat Baik
	Rata-rata	96,25%	Sangat Baik

Hasil angket menunjukkan 97% peserta didik hadir dalam program ini. Lalu peserta didik berpendapat isi dari *busy book* sudah sangat baik dengan persentase 94%. Media yang dibuat sudah sesuai dengan isi program dibuktikan dengan hasil skor 97% dengan kategori sangat baik. Menurut peserta didik *busy book* sangat bermanfaat untuk mengedukasi mereka tentang literasi keuangan hal ini dibuktikan dengan skor angket sebesar 97% dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan program dinyatakan berhasil karena memperoleh 96,25% dengan kategori sangat baik dari hasil pengisian angket.



Gambar 5. Pemaparan Petunjuk Penggunaan *Busy Book*

Hasil evaluasi menyatakan bahwa sesi pelatihan dan edukasi keuangan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kepala desa PTPN IV Ajamu berharap kedepannya ada program-program terbaru dari para tim untuk tetap mengedukasi para peserta

didik dan melatih para guru untuk terus berinovasi dengan tujuan untuk membuat pendidikan anak usia dini menjadi lebih baik lagi.

SIMPULAN

Secara khusus fasilitas serta sarana dan prasarana yang disediakan oleh PTPN IV Ajamu sudah relatif baik namun belum optimal dalam pemanfaatannya. Guru-guru serta staff di TK PAUD Parmadi Siwi dibentuk melalui pelatihan dan pendampingan sehingga guru menjadi lebih kompeten dan cakap dalam penggunaan teknologi informasi terkhususnya dalam pembuatan rapot melalui *excel*. Jika disimpulkan maka sesi pelatihan *excel* ini dinyatakan berhasil bersamaan dengan respon positif yang didapat dari peserta pelatihan (guru).

Secara khusus literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan dalam hal memahami bagaimana uang bekerja, bagaimana seseorang berhasil mendapatkannya, bagaimana seseorang mengelolanya dan bagaimana mengambil keputusan tentang uang. Anak usia dini masih dalam masa pembentukan karakter yang memerlukan arahan tentang jalan hidupnya. Literasi keuangan menjadi edukasi untuk peserta didik PAUD Parmadi Siwi untuk bijak dalam mengelola keuangannya sejak dini. *Busy Book* merupakan media yang digunakan dalam edukasi literasi keuangan. Pemaparan penggunaan *busy book* mendapat banyak dukungan dari orang tua peserta didik dan antusias dari para peserta didik menjadikan pendampingan edukasi literasi keuangan ini berhasil dilaksanakan. Setelah pemaparan mengenai literasi keuangan, peserta didik lebih memahami kemana uang mereka harus dikelola dan dihabiskan dan mereka

juga berprinsip untuk tidak konsumtif. Kedua kegiatan dinyatakan berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat PTPN IV Ajamu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk Tim Pengabdian Pendidikan Akuntansi 2023 dan pihak PTPN IV Ajamu yang telah menerima baik pengabdian dari tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3836–3845. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- Sulistiyowati, N. W., Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., Sussalaikah, K., Risti, D. S., & Fadilah, I. A. (2022). MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN MELALUI KESENIAN DONGKREK MADIUN. *Wikrama Parahila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4719>
- Widiasavitri, P. N., Tobing, D. H., Luh, N., & Desira, I. (2023). Pemberian Permainan Congklak dan Dongeng Daring untuk Meningkatkan Kesiapan Siswa TK B Memasuki Sekolah Dasar (SD). 14(1), 142–149.
- Otoritas Jasa Keuangan. *LITERASI KEUANGAN BAGI ANAK USIA DINI: APA PENTINGNYA?* Tips Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20629>